



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SIKKA**

TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama Tahun 2022, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Sikka yaitu: “**Terpenuhinya Hak-Hak Dasar Masyarakat Menuju Sikka Bahagia 2023**”, sesuai yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Perubahan RPJMD) Tahun 2018 – 2023 Kabupaten Sikka.

Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sikka, Peraturan Bupati Sikka Nomor 5 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 6 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. Capaian kinerja yang termuat dalam laporan ini merupakan realisasi kinerja dari target-target kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Secara umum sasaran yang direncanakan Tahun 2022 dapat terealisasi dengan baik atas dukungan seluruh aparatur di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LAKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022. Semoga Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki penilaian kinerja maupun peningkatan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di masa yang akan datang.

Maumere, Februari 2022

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,

PETRUS POLING WAIRMAHING, ST, MT, M.Sc
Pembina Utama Muda
NIP. 19690923 199903 1 007

Ikhtisar Eksekutif

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka telah berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

Tahun 2022 merupakan tahun ke empat dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018 – 2023. Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator kinerja utama menunjukkan keberhasilan dalam upaya mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Nomor 17 Tahun 2002 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Nomor 51 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2019-2023, yang merupakan komitmen penuh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk menjalankan kinerja yang optimal sebagai bagian dari upaya pemenuhan misi organisasi.

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini setiap OPD dapat senantiasa melakukan

perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai dengan dokumen Perubahan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019-2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka ditetapkan 5 (lima) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja sasaran dengan rincian sebagai berikut :

1. Sasaran pertama terdiri dari 1 indikator kinerja
2. Sasaran kedua terdiri dari 1 indikator kinerja
3. Sasaran ketiga terdiri dari 1 indikator kinerja
4. Sasaran keempat terdiri dari 2 indikator kinerja
5. Sasaran kelima terdiri dari 1 indikator kinerja

I. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama

Misi 1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berkualitas

IKU 1.

Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB

Indikator ini dapat dikatakan belum mencapai target di Tahun 2022, karena dunia pariwisata di Kabupaten Sikka baru bangkit kembali, masih butuh proses untuk menjadi lebih baik dan maju. Semua bidang usaha turut berkontribusi untuk memajukan sektor pariwisata yang tentunya tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan sektor lain, seperti pertanian, kelautan, transportasi, perdagangan, industri, perbankan dan lain-lain. Solusi yang dilakukan adalah peningkatan kerjasama antara lembaga dan stakeholder lainnya dalam peningkatan kepariwisataan yang mencakup 5A yaitu Amenities, Accessibility, Accomodation, Attractions, Activities.

IKU 2

Jumlah kunjungan wisatawan. Indikator ini dicapai melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan utama antara lain Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Belum adanya regulasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata;
- 2) Kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas OPD teknis dalam pengembangan infrastruktur kawasan pariwisata dan infrastruktur pendukungnya guna menunjang percepatan aksesibilitas pada kawasan yang telah ada;

Sehubungan dengan kendala tersebut diatas maka upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan adalah :

Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata;

IKU 3.

Rata-rata lama tinggal wisatawan. Indikator ini dicapai melalui Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Belum optimalnya pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata;
- 2) Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pariwisata sebagai salah satu sumber peningkatan ekonomi masyarakat.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan adalah :

1. Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata
2. Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata dengan melakukan penyempurnaan (update) dan penyebaran data dan informasi bagi wisatawan melalui website atau situs yang digunakan pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata dan fasilitas lainnya.
3. Meningkatkan promosi pariwisata dan implementasi Sapta Pesona

kepada masyarakat khususnya di destinasi wisata.

IKU 4.

Jumlah belanja wisatawan. Indikator ini dicapai melalui Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Belum optimalnya penciptaan iklim yang kondusif pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, serta Komunitas kreatif belum memiliki legalitas dan AD/ART
2. Masih kurangnya jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya belanja wisatawan adalah :

1. Koordinasi dengan Kakanwil Kemenkumham NTT mengenai pengurusan legalitas usaha melalui AHU Online (AHU = Administrasi Hukum Umum)
2. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif, melalui berbagai pelatihan, workshop dan event baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

IKU 5.

Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya. Indikator ini dicapai melalui Program Pengembangan Kebudayaan. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Keterbatasan dana sehingga festival seni dan budaya pada Tahun 2022 tidak dapat diselenggarakan
- 2) Kurangnya pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah.

Solusi yang dilakukan adalah pengembangan kerjasama dengan pemerintah pusat khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam program *Indonesiana*, namun harus ada sharing dana pula dari Pemerintah Kabupaten Sikka untuk mendukung kegiatan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan adalah :

1. Pengembangan ruang publik bagi para seniman untuk berekspresi;
2. Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam upaya pemajuan kebudayaan;

IKU 6.

Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi. Indikator ini dicapai melalui Program Pengembangan Kebudayaan. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan target 1 (satu) karya budaya di Tahun 2022, namun tidak dapat terealisasikan karena keterbatasan dana. Faktor kegagalan ini juga disebabkan oleh belum optimalnya pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kepariwisataan dan budaya. Solusi yang dilakukan adalah :

1. Pelibatan para pihak (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) dalam penetapan kebijakan dan strategi prioritas pengembangan pariwisata dan budaya
2. Peningkatan kemitraan dan kerjasama antara OPD yang melaksanakan program kegiatan terkait aspek kebudayaan;
3. Melakukan pendataan secara baik terkait budayawan, sejarawan, komunitas budaya, seniman dan pelaku-pelaku budaya lainnya;
4. Peningkatan dokumentasi dan inventarisasi berbagai objek kebudayaan di Kabupaten Sikka.

IKU 7.

Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu. Indikator ini dicapai melalui Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah rendahnya pelestarian nilai budaya, yang disebabkan oleh :

1. Kurangnya pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
2. Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelestarian nilai budaya adalah :

1. Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
2. Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

II. Pendanaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2022 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp. 5.703.888.609,- sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp.5.257.103.019,- atau sebesar 92,17%.

III. Strategi Tahun 2022

Fokus pada kegiatan tahun 2022, sebagai upaya perbaikan kinerja adalah dengan melakukan beberapa strategi antara lain :

1. Pengembangan sarana dan prasarana pada DTW (Daerah Tujuan Wisata)
2. Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata, salah satunya penyusunan draft Peraturan Bupati tentang pengelolaan dan pemungutan PAD pada destinasi wisata.

3. Peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui website, youtube dan social media
4. Adanya fasilitas pelayanan bagi wisatawan melalui TIS (Tourist Information System/Sistem Informasi Pariwisata) pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata
5. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan-pelatihan yang bersumber dari DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan
6. Koordinasi dan kerjasama antar lembaga dan pelaku pariwisata dan budaya dalam pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan, salah satunya membangun kerjasama dengan Badan Pengembangan Otorita Pariwisata (BPOP) Labuan Bajo – Flores.
7. Kegiatan peningkatan SDM masyarakat yang dibiayai oleh DAK Nonfisik melibatkan pula aparatur dinas sebagai penyelenggara pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan potensi SDM aparatur.

Demikian Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Gambar.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG	2
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	7
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	10
D. KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI	15
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	18
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	20
A. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS	20
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA	27
C. RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2022	29
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
A. CAPAIAN KINERJA.....	35
1. Analisis Pencapaian IKU Tahun 2022	36
2. Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022 dan Tahun 2021	42
3. Analisis Perbandingan Akumulasi Pencapaian Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022 dan Pencapaian Kinerja Terhadap Kondisi Akhir Periode Renstra Disparbud Kab. Sikka	45
4. Analisis Perbandingan Pencapaian Kinerja Antara Target dan Realisasi IKU Tahun 2022	49
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang	

dilakukan	50
6. Analisis Pencapaian Akuntabilitas Keuangan yang mendukung pencapaian kinerja dari tiap-tiap IKU Tahun 2022	56
BAB IV PENUTUP	64
I. KESIMPULAN	66
II. SARAN	68

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Status Kepegawaian	13
Tabel 1.2	Tingkat pendidikan ASN Disparbud Kab. Sikka	13
Tabel 1.3	Jenjang Pangkat/Golongan ASN	14
Tabel 1.4	Diklat Kepemimpinan ASN	15
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran.....	26
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama	28
Tabel 2.3	Rencana Kerja Tahunan	30
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	32
Tabel 2.5	Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Tahun 2022	33
Tabel 2.6	Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Tahun 2022	34
Tabel 3.1	Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 1, 2 dan 3	38
Tabel 3.2	Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 4 dan 5	40
Tabel 3.3	Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022 dan 2021	42
Tabel 3.4	Analisis Perbandingan Akumulasi Pencapaian Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022 terhadap Target Akhir Periode Renstra Disparbud Kab. Sikka	45
Tabel 3.5	Analisis Perbandingan Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022	44 49
Tabel 3.6	Data Promosi dan Pemasaran Pariwisata melalui media elektronik	51
Tabel 3.7	Program, Anggaran dan Realisasi Pencapaian IKU Indikator Sasaran 1	56
Tabel 3.8	Program, Anggaran dan Realisasi Pencapaian IKU Indikator Sasaran 2	58
Tabel 3.9	Program, Anggaran dan Realisasi Pencapaian IKU Indikator Sasaran 3	59
Tabel 3.10	Program, Anggaran dan Realisasi Pencapaian IKU Indikator Sasaran 4.1	61

Tabel 3.11	Program, Anggaran dan Realisasi Pencapaian IKU Indikator Sasaran 5	63
Tabel 3.12	Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2022	64
Tabel 3.13	Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022	66

Daftar Grafik

Grafik 3.1	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	41
Grafik 3.2	Analisis perbandingan realisasi kinerja IKU Tahun 2022 dan 2021	44
Grafik 3.3	Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB Tahun 2018 – 2022	46
Grafik 3.4	Kunjungan wisatawan tahun 2018 – 2022	47
Grafik 3.5	Rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2018 – 2022	47
Grafik 3.6	Jumlah belanja wisatawan tahun 2018 – 2022	48

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka	12
Gambar 3.1.	Unsur 5 A dalam pariwisata	50

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintahan yang bersih dan berwibawa adalah salah satu keberhasilan dalam setiap periode pemerintahan. Harapan ini terkait dengan penyelenggaraan good governance yang dilakukan oleh seluruh jajaran aparatur pemerintah, baik di pusat maupun di daerah yang diarahkan kepada upaya pembinaan, penyempurnaan dan pengendalian manajemen pemerintahan secara terencana, sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja. Penyelenggaraan good governance dalam pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur serta evaluasi secara berkala sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam rangka mendukung hal tersebut pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (Strategic Planning) yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan diwajibkan pula untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan yang dibebankan Pemerintah Kabupaten Sikka kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Laporan yang akuntabel mengandung makna bahwa setiap tindakan dan kegiatan pemerintah mulai dari perencanaan, sampai dengan hasil akhir kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara fisik dan keuangan. Setiap kegiatan

yang dilaksanakan penyelenggara negara harus terukur dan dapat dinilai dengan menggunakan indikator kinerja. Penilaian terhadap kinerja pemerintah merupakan hal yang penting bagi organisasi pemerintah untuk mengetahui gambaran keberhasilan maupun kegagalan dari setiap kegiatan.

A. Tugas, Fungsi dan Wewenang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan.

Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kepariwisataan dan kebudayaan;
3. Pembinaan, pengelolaan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata;
4. Pengelolaan dan pengembangan prasarana dan sarana pendukung wisata;
5. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
6. Pelaksanaan pengembangan pemasaran wisata;
7. Pembinaan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya;
8. Perlindungan benda-benda cagar budaya;
9. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
10. Pengelolaan kesekretariatan dinas; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan administrasi dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, tata usaha, perlengkapan rumah tangga, urusan Aparatur Sipil Negara kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c. pengelolaan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik negara; dan
- d. pengelolaan urusan Aparatur Sipil Negara; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG DESTINASI

Bidang Destinasi mempunyai tugas mengembangkan obyek dan daya tarik wisata, prasarana dan sarana serta mengembangkan kawasan strategis dan investasi pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Destinasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi pariwisata;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan destinasi pariwisata;
- d. pelaksanaan kerjasama dalam pengembangan destinasi pariwisata;
- e. peningkatan kualitas dan kuantitas potensi daya tarik wisata;
- f. peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pariwisata;
- g. pelaksanaan pengembangan destinasi pada kawasan strategis pariwisata secara terpadu;
- h. pelaksanaan pengembangan promosi dan pengembangan investasi pariwisata;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Destinasi; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PEMASARAN

Bidang Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan analisa pasar, menyiapkan data dan informasi pemasaran pariwisata, menyiapkan sarana promosi dan kerja sama pemasaran pariwisata, menyelenggarakan promosi dalam dan luar negeri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pemasaran menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan;
- d. pelaksanaan kerjasama pengembangan pemasaran pariwisata dengan institusi/lembaga di dalam dan luar negeri;
- e. pelaksanaan pengembangan promosi pariwisata secara terpadu baik di dalam maupun di luar negeri;
- f. penyediaan sarana promosi kepariwisataan;
- g. pelaksanaan pembinaan, partisipasi dan fasilitasi penyelenggaraan promosi kepariwisataan terpadu antar/dengan Kabupaten/Kota dan stakeholder pariwisata lainnya;
- h. pengelolaan Pusat Informasi Pariwisata, pemberian layanan informasi dan menyebarkan bahan informasi kepada wisatawan dan masyarakat;
- i. pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pemasaran; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG INDUSTRI DAN EKONOMI KREATIF

Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan standarisasi dan sertifikasi, riset, edukasi, penyusunan regulasi usaha pariwisata serta pengawasan dan produk ekonomi kreatif.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis industri dan ekonomi kreatif;
- c. pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi usaha;

- d. pelaksanaan riset, edukasi, penyusunan regulasi terhadap usaha pariwisata;
- e. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA

Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan bimbingan dan pengembangan sumber daya manusia masyarakat, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, kemitraan dan kelembagaan organisasi kepariwisataan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kelembagaan dan sumber daya manusia pariwisata;
- c. pelaksanaan optimalisasi kelembagaan organisasi kepariwisataan;
- d. pelaksanaan fasilitasi pengembangan kelembagaan pariwisata;
- e. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Masyarakat;
- f. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata;
- g. pengembangan kemitraan dan optimalisasi kelembagaan organisasi kepariwisataan;
- h. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG KEBUDAYAAN

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, mengordinasikan penyelenggaraan kegiatan cagar budaya dan permuseuman, sejarah dan tradisi serta kesenian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan kebudayaan;
- c. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian serta pembinaan tenaga kebudayaan;
- d. penyusunan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian, serta pembinaan tenaga kebudayaan;
- e. penyusunan bahan pengelolaan kebudayaan yang pelakunya dalam daerah kabupaten;
- f. penyusunan bahan pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten;
- g. penyusunan bahan pembinaan komunitas dan lembaga adat yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten;
- h. penyusunan bahan pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten;
- i. penyusunan bahan pembinaan sejarah lokal kabupaten;
- j. penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten;
- k. penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar kabupaten;
- l. penyusunan bahan pengelolaan museum kabupaten;

- m. penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian;
- n. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian serta pembinaan tenaga kebudayaan;
- o. pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian serta pembinaan tenaga kebudayaan; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mempunyai 2 (dua) kewenangan, yaitu : Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata.

B. Aspek Strategis Organisasi

Pembangunan kepariwisataan memerlukan perencanaan dan implementasi yang terpadu dan terfokus sehingga akan menghasilkan tercapainya tujuan dan sasaran yang dikehendaki baik itu dari aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup.

Potensi/objek wisata di Kabupaten Sikka yang meliputi objek wisata alam dan objek wisata budaya sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) buah yang tersebar dalam wilayah Kabupaten Sikka membutuhkan penanganan serius. Optimalisasi penanganan obyek dapat berdampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal seperti dapat disebutkan antara lain, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, harga-harga, pembangunan pada umumnya, dan pendapatan asli daerah (PAD).

Kepariwisataan Kabupaten Sikka masih mengalami kendala khususnya terkait dengan keunggulan daya tarik wisata dan kualitas sarana prasarana, keberadaan industri pariwisata dan strategi perluasan pasar wisata dalam dan luar negeri.

Beberapa permasalahan yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan pada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah : Masih rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, menurut lapangan usaha presentase PDRB ditekankan pada *Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB*.

Indikasi masalah pokok masih rendahnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dapat dilihat dari indikator Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Tahun 2017-2021 yang cenderung meningkat namun masih sangat rendah nilainya. Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB pada Tahun 2017 sebesar 0,72% Tahun 2018 naik menjadi 0,75%, pada tahun 2019 turun menjadi 0,73%, Tahun 2020 dan 2021 turun menjadi 0,62%.

Masalah Pokok Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB disebabkan oleh beberapa masalah, yaitu :

1. Masih rendahnya kunjungan wisatawan
2. Masih rendahnya lama tinggal wisatawan
3. Masih rendahnya belanja wisatawan
4. Masih kurangnya kekayaan budaya yang dikembangkan
5. Belum optimalnya warisan budaya yang dilestarikan.

Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh :

1. Rendahnya pengembangan destinasi wisata
2. Kurangnya promosi kepariwisataan daerah
3. Rendahnya kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
4. Kurangnya keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan
5. Kurangnya pengembangan kemitraan pariwisata dan budaya
6. Rendahnya pelestarian nilai budaya

Selain masalah pokok tersebut di atas, ada pula permasalahan pada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah *Masih rendahnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka*. Indikasi masalah pokok ini dapat dilihat dari Indikator Indeks

Kualitas Pelayanan Publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Indeks Kualitas Pelayanan Publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sampai dengan Tahun 2019 sebesar 1,74. Dimana angka indeks masih dibawah angka 2 yang dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka masih perlu perbaikan dan peningkatan di waktu yang akan datang.

Masalah pokok masih rendahnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka disebabkan oleh beberapa masalah :

1) Masih Rendahnya Profesionalitas ASN

Indikasi masalah profesionalitas ASN yang masih rendah dapat dilihat pada **Indikator Indeks Profesionalitas ASN** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Indeks Profesionalitas ASN di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka pada Tahun 2019 sebesar 65,28 dan pada tahun 2020 sebesar 83,65. Tahun 2021 sebesar 83,76. Kondisi Tahun 2019 menunjukkan profesionalitas ASN pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka masih rendah, dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 mulai mengalami peningkatan namun masih tergolong rendah.

Masalah profesionalitas ASN yang masih rendah disebabkan akar masalah masih rendahnya kompetensi aparatur di bidang pariwisata dan kebudayaan.

2) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik

Indikasi masalah masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik dapat dilihat pada **Indikator Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka**.

Indeks Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 sebesar 0,24 masih di bawah nilai 2 (kriteria : aman dan nyaman) yang dapat diartikan bahwa kualitas dan kuantitas sarana dan

prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka masih rendah.

Masalah masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik disebabkan akar masalah jumlah sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar.

Berdasarkan analisa isu strategis tersebut maka yang menjadi prioritas dan strategi pengembangan pariwisata dan budaya di Kabupaten Sikka adalah :

1. Peningkatan pengembangan destinasi wisata;
2. Peningkatan promosi kepariwisataan daerah;
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata serta ekonomi kreatif;
4. Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan;
5. Peningkatan pengembangan kemitraan pariwisata dan budaya;
6. Peningkatan pelestarian nilai budaya;
7. Peningkatan kompetensi aparatur;
8. Pemenuhan standarisasi sarana dan prasarana kerja.

C. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka didukung oleh sumber daya organisasi yang terdiri dari sumber daya aparatur dan sarana serta prasarana.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, maka struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, terdiri atas :

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, terdiri dari:

- a) Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan;
- b) Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
- c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Destinasi, terdiri dari:

- a) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata;
- b) Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata; dan
- c) Seksi Pengembangan Kawasan Strategis dan Investasi Pariwisata.

4. Bidang Pemasaran, terdiri dari:

- a) Seksi Analisa Pasar;
- b) Seksi Sarana Promosi dan Kerja Sama Pemasaran; dan
- c) Seksi Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.

5. Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari:

- a) Seksi Usaha Pariwisata;
- b) Seksi Riset, Edukasi, dan Regulasi; dan
- c) Seksi Pengawasan dan Produk Ekonomi Kreatif.

6. Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata, terdiri dari:

- a) Seksi Kelembagaan dan Kemitraan Pariwisata;
- b) Seksi Bimbingan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Masyarakat; dan
- c) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Pelaku Pariwisata.

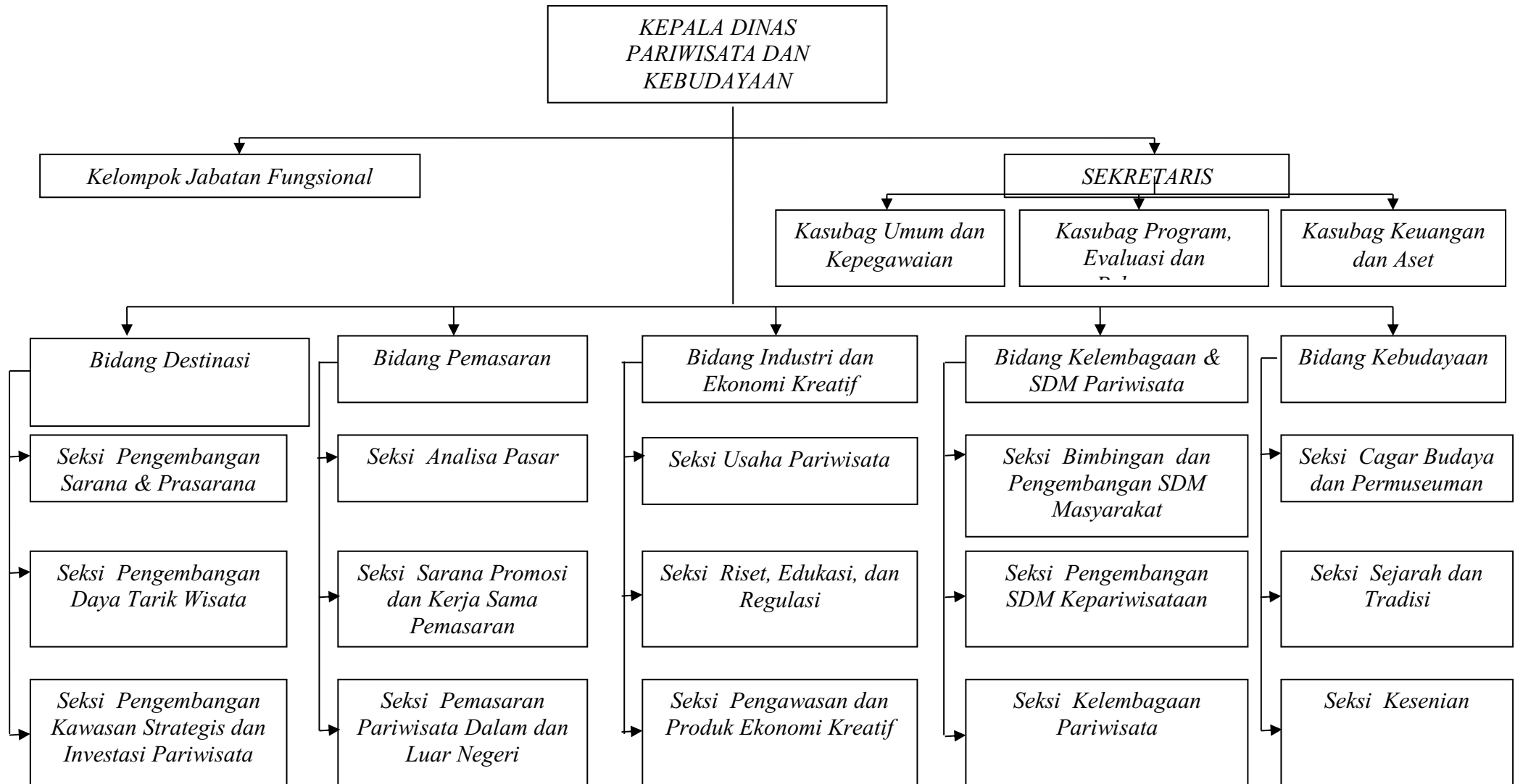
7. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:

- a) Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;
- b) Seksi Sejarah dan Tradisi; dan
- c) Seksi Kesenian.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Selanjutnya dapat digambarkan dalam Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka



Jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berjumlah 45 (empat puluh lima) orang yang dapat dirinci berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin pada
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	ASN	15	21	36
2.	Honor	5	4	9
	Jumlah	20	25	45

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

Dari data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 80% pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berstatus ASN dan 20% adalah tenaga honor. Dari jenis kelamin, 44,44% adalah laki-laki dan 55,55% adalah perempuan.

Dari Jumlah ASN sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka

No	Jenjang	Jumlah	%
1.	SD	-	0
2.	SMP	-	0
3.	SMA/SMEA	5	13,89
4.	D3	9	25
5.	S1	21	58,33
6.	S2	1	2,78
	Jumlah	36	100

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

Dari data tersebut diatas 58,33% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berpendidikan Strata Satu (S-1), diikuti 25% berpendidikan Diploma III dan 13,89% berpendidikan SMA dan 2,78% berpendidikan Strata Dua (S-2).

Pegawai Negeri Sipil memiliki golongan dan pangkat masing-masing secara berkala dan berjenjang. ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berdasarkan pangkat dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jenjang Pangkat/Golongan ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah	%
1.	Pembina Utama Muda/IV c	1	2,77
2.	Pembina Tingkat I/IV b	1	2,77
3.	Pembina/IV a	5	13,88
4.	Penata Tingkat I/III d	16	44,44
5.	Penata/III c	2	5,55
6.	Penata Muda Tingkat I/III b	3	8,33
7.	Penata Muda/III a	4	11,11
8.	Pengatur Tingkat I /II d	2	5,55
9.	Pengatur/II c	1	2,77
10.	Pengatur Muda Tingkat I/II b	1	2,77
11.	Pengatur Muda/II a	-	0
Jumlah		36	100

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa 19,42% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka memiliki golongan IV, 69,44% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka memiliki golongan III, 11,11% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka memiliki golongan II.

Pendidikan penjenjangan adalah sebuah prasyarat dalam peningkatan karier ASN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ada beberapa

jenjang pendidikan dan pelatihan ASN berdasarkan eselonering ASN. ASN yang telah mengikuti Diklat Penjurangan sebagai berikut :

Tabel 1.4

ASN Yang Sudah Mengikuti Diklat Kepemimpinan dan
Yang Belum Mengikuti Diklat Kepemimpinan

No	Uraian	Jumlah ASN yang sudah mengikuti Diklat Kepemimpinan	Jumlah ASN yang belum mengikuti Diklat Kepemimpinan
1.	PIM II	-	1
2.	PIM III	-	6
3.	PIM IV	5	18
Jumlah		5	25

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

Dari data tersebut diatas belum ada ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mengikuti Diklat PIM II maupun Diklat PIM III. Yang belum mengikuti Diklat PIM II sebanyak 1 orang, Diklat PIM III 6 orang dan Diklat PIM IV sebanyak 18 orang. Yang telah mengikuti Diklat PIM IV hanya 5 orang.

D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Program Kegiatan dan Layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 dirumuskan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) 2022 yang mengacu pada Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka dan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2022 melaksanakan 2 urusan yaitu Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata yang terdiri dari 6 (enam) program, 11 (sebelas) kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) sub

kegiatan. Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2022 adalah sebagai berikut:

I. Urusan Wajib Kebudayaan

1. Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari kegiatan :

1) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :

- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan kegiatan :

2) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan :

- Pengembangan Cagar Budaya
- Pemanfaatan Cagar Budaya

II. Urusan Pilihan Pariwisata

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota; terdiri dari 6 (enam) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah; terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

2) Administrasi keuangan; terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yakni :

- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN.
- Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD

3) Administrasi umum perangkat daerah; terdiri dari 6 (enam) sub kegiatan yakni :

- Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor.
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.
- Penyediaan bahan logistik kantor.
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- Fasilitasi kunjungan tamu
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.

- 4) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah; terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penyediaan jasa surat menyurat.
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
 - Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.
- 5) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah; terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan yakni :
 - Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya
 - Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :
 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan 2 (dua) sub kegiatan yakni :
- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategi) yang sedang di hadapi organisasi, antara lain:

- A. Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi
- B. Aspek Strategis Organisasi
- C. Struktur Organisasi
- D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi
- E. Sistematika Penyajian

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan secara singkat Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil

kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan Indikator Kinerja Utama dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Melakukan analisis pencapaian indikator kinerja utama tahun 2022 dan menjelaskan hasil capaiannya;
2. Melakukan analisis perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja utama tahun 2022 dan tahun 2021 serta menjelaskan pertumbuhan pencapaian realisasi tahun 2022 dan tahun 2021;
3. Melakukan analisis perbandingan akumulasi pencapaian realisasi kinerja indikator kinerja utama tahun 2022 serta menjelaskan tentang persentase pencapaian kinerja terhadap kondisi akhir periode Renstra Perangkat Daerah;
4. Melakukan analisis perbandingan pencapaian kinerja antara target dan realisasi kinerja indikator kinerja utama tahun 2022;
5. Berdasarkan point 4 di atas dijelaskan tentang analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Melakukan analisis pencapaian akuntabilitas keuangan yang mendukung pencapaian kinerja dari tiap-tiap indikator kinerja utama tahun 2022.

Bab IV : Penutup

1. Kesimpulan

Uraikan tentang capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Saran

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Untuk mengukur kinerja diperlukan perencanaan kinerja yang disusun selaras dengan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Perubahan RPJMD) Kabupaten Sikka Tahun 2018–2023. Dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sesuai tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan Perencanaan dan Perjanjian Kinerja yang berorientasi hasil yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan yang terintegrasi dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018 - 2023.

A. Perubahan Rencana Strategis

➤ Visi

Perumusan Visi Pembangunan Daerah harus merefleksikan kekuatan dan potensi unggulan daerah sekaligus menjawab masalah pokok dan atau isu strategis daerah. Berdasarkan masalah pokok dan atau isu strategis daerah maka ditetapkan Visi Pembangunan Daerah :

***"TERPENUHINYA HAK-HAK DASAR MASYARAKAT
MENUJU SIKKA BAHAGIA 2023"***

Formulasi visi diatas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Hak-hak Dasar

Pemenuhan Hak-hak Dasar adalah upaya untuk memenuhi hak pokok yang dibawa oleh manusia sejak lahir yang secara kodrat melekat pada setiap manusia dan tidak dapat diganggu gugat yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi : Hak atas pendidikan, Hak atas kesehatan, Hak perempuan dan anak, Hak atas kependudukan, Hak atas pekerjaan, Hak atas perumahan, Hak atas lingkungan yang berkelanjutan.

2. Bahagia

Bahagia adalah keadaan atau perasaan senang dan tentram dari masyarakat Sikka karena terpenuhinya aspek kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu

luang, hubungan sosial, kondisi rumah dan aset, keadaan lingkungan dan kondisi keamanan.

➤ **Misi**

Untuk mencapai visi ditetapkan misi sebagai upaya untuk memperjelas arah atau langkah dengan mempertimbangkan lingkungan strategis. Misi harus mengacu pada masalah pokok daerah. Misi Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 adalah :

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan agar sinergis antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat maka Visi Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 tidak terlepas dari Visi Jangka Panjang Kabupaten Sikka yang termuat dalam RPJPD Kabupaten Sikka Tahun 2005-2025 dan Perubahan RPJMD yang disusun mengacu pada Visi Misi RPJMD Provinsi NTT dan RPJMN.

➤ **Tujuan dan Sasaran**

Perumusan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan yang strategis, yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja perangkat daerah secara keseluruhan.

Tujuan merupakan dampak (impact) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka. Oleh karena itu, perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

harus sejalan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Sikka, sebagaimana tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka.

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dilakukan dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, agar dapat memperjelas dan menunjukkan keselarasannya dengan upaya pencapaian visi dan misi Kabupaten Sikka. Penetapan tujuan dan sasaran juga merupakan respon dan jawaban atas hasil perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Dari hasil telaahan terhadap Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, serta telaahan terhadap tugas fungsi dan hasil perumusan isu-isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, maka tujuan yang akan dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, yaitu :

1. Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB.

Tujuan meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan indikator **Persentase Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB.**

2. Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Tujuan meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan indikator **Indeks kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.**

Selanjutnya untuk mewujudkan tujuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tersebut, perlu dijabarkan dalam bentuk sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam rumusan yang lebih spesifik, dan dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan.

Dalam perumusan sasaran harus mengacu pada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, di mana tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Dalam uraian tugas dan fungsi tersebut, terlihat bahwa

penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan memiliki keterkaitan karena dilaksanakan oleh satu organisasi perangkat daerah, di mana urusan pariwisata dan kebudayaan memiliki peran yang penting dalam mendukung terwujudnya pembangunan kepariwisataan Kabupaten Sikka yang berkualitas.

Untuk mencapai tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, maka ditetapkan sasaran Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, yaitu :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan
Sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator **Jumlah Kunjungan Wisatawan.**
2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan
Sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan dengan indikator **Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan.**
3. Meningkatnya belanja wisatawan
Sasaran meningkatnya belanja wisatawan dengan indikator **Jumlah Belanja Wisatawan.**
4. Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan
Sasaran meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan dengan indikator **a) Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya; b) Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi.**
5. Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan
Sasaran meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan dengan indicator **Persentase Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu.**
6. Meningkatnya profesionalitas ASN
Sasaran meningkatnya profesionalitas ASN dengan indikator **Indeks Profesionalitas ASN.**
7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik
Sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik dengan indikator **Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.**

➤ Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan juga merupakan respon terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan yang akan menjadi rujukan dalam perumusan program dan kegiatan.

Strategi dan arah kebijakan dalam Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 adalah strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023. Strategi dan arah kebijakan diperlukan untuk memperjelas arah dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta dalam mengemban tugas dan fungsinya agar tetap berada pada koridor yang ditetapkan.

Strategi dirumuskan berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan, isu strategis, serta pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, dapat disusun strategi yang dinilai realistis dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil rumusan strategi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian arah kebijakan untuk memperjelas strategi sehingga lebih spesifik, konkrit dan operasional.

Dalam upaya pencapaian sasaran-sasaran Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, maka dirumuskan strategi sebagai berikut :

1. Strategi Peningkatan Pengembangan Destinasi Wisata

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Pengembangan Destinasi Wisata adalah dengan merumuskan Arah Kebijakan **Peningkatan atraksi, akses dan amenities pariwisata.**

2. Strategi Peningkatan Promosi Kepariwisataaan Daerah

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Promosi Kepariwisata dengan merumuskan Arah Kebijakan **Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata.**

3. Strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan merumuskan Arah Kebijakan **Peningkatan jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.**

4. Strategi Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan dengan merumuskan Arah Kebijakan **a) Penciptaan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri pariwisata; dan b) Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif.**

5. Strategi Peningkatan Pengembangan Kemitraan Pariwisata dan Budaya

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Pengembangan Kemitraan Pariwisata dan Budaya dengan merumuskan Arah Kebijakan :

- 1) Peningkatan jumlah dan kualitas SDM di bidang kebudayaan;**
- 2) Peningkatan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah**

6. Strategi Peningkatan Pelestarian Nilai Budaya

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Pelestarian Nilai Budaya dengan merumuskan Arah Kebijakan :

- 1) Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan;**
- 2) Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.**

7. Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur dengan merumuskan Arah Kebijakan **Peningkatan keterampilan dasar, sosial dan mental ASN.**

8. Strategi Peningkatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Kinerja dengan merumuskan Arah Kebijakan **Peningkatan peralatan/perlengkapan perabot, interior dan tata ruang Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.**

Untuk menerangkan kausalitas antara tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : TERPENUHINYA HAK-HAK DASAR MASYARAKAT MENUJU SIKKA BAHAGIA 2023

Misi I : Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan;	Peningkatan pengembangan destinasi wisata	Peningkatan Atraksi, Akses, dan Amenitas pariwisata
	2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Peningkatan promosi kepariwisataan daerah	Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata
		Peningkatan kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Peningkatan jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif
	3. Meningkatnya belanja wisatawan	Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan	1. Penciptaan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri pariwisata 2. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif
	4. Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Peningkatan pengembangan	1. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM di bidang kebudayaan

		kemitraan pariwisata dan budaya	2. Peningkatan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah
	3. Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Peningkatan pelestarian nilai budaya	1. Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan 2. Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya
Misi II : Mewujudkan Reformasi Birokrasi			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1. Meningkatnya profesionalitas ASN	Peningkatan kompetensi aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Peningkatan keterampilan dasar, sosial dan mental ASN
	2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Peningkatan standarisasi sarana dan prasarana kerja	Peningkatan peralatan / perlengkapan perabot, interior dan tata ruang kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

B. Indikator Kinerja Utama

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan bidang pariwisata dan kebudayaan dalam pencapaian visi dan misi Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, dan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Penetapan indikator kinerja utama selanjutnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka
Tahun 2018 - 2023

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	0,75	0,75	0,76	0,77	0,78	0,78
2	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	44.168	20.000	21.000	24.150	27.773	27.773
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan (hari)	2.5	1.20	1.26	1.32	1.39	1.39
4	Jumlah belanja wisatawan (milyar rupiah)	92	20,0	21,0	22,1	23,2	23,2
5	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	3	1	1	2	3	10
6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	1	1	1	1	1	5
7	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	65,38	65,38	65,50	66,50	67,00	67,00

C. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022, sebagai dokumen perencanaan yang berisikan target kinerja program dan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan demikian RKT Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka merupakan dokumen perencanaan satu tahunan.

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 adalah untuk memberikan arah yang jelas dalam menentukan target kinerja dalam Tahun 2022, yang diwujudkan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam KUA PPAS, RKPD Kabupaten Sikka Tahun 2022, dengan tujuan antara lain :

- Sebagai dokumen dasar/acuan penyusunan kebijakan 1 (satu) tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk mengakomodir visi, misi, program dan sasaran Bupati Sikka yang telah ditetapkan dan disinergikan dengan tujuan dan sasaran organisasi.
- Sebagai pedoman dan alat pengendali kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2022.

Adapun manfaat Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam pengelolaan organisasi perangkat daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, yaitu :

- Untuk pengelolaan keberhasilan, dimana perencanaan strategis akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan secara obyektif;
- Untuk memberikan arahan atau acuan serta pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk tercapainya sasaran dan tujuan tahun 2022.
- Untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat, yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022.

Selanjutnya penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	24.150
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-Rata lama tinggal wisatawan	Hari	1,32
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	22,1
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	2
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	66,50

D. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai terhadap analisis pengukuran kinerja. Agar kinerja dapat diukur dan akuntabel, dibuatlah Perjanjian Kinerja yang merupakan lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Maksud dari penyusunan perjanjian kinerja ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan

seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerjanya, dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2022 mengalami 3 (tiga) kali perubahan, sesuai hasil monitoring dan evaluasi Tim verifikator Kemenpan RB RI. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 melaksanakan 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2022 berisi komitmen dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Bupati Sikka, pejabat eselon III lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pejabat eselon IV dengan pejabat eselon III dan staf dengan pejabat eselon IV pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Ringkasan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	24,150
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1.32
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	22.01
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	2
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Karya Budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	66.50
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN	%	89.35
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik	%	0.34
NO	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Rp 610,444,000	DAU, DAK
2	Program Pemasaran Pariwisata		Rp 355,444,200	DAU, DAK
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rp 720,888,000	DAU, DAK
4	Program Pengembangan Kebudayaan		Rp 158,689,400	DAU, DAK
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya		Rp 230,000,000	DAU, DAK
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Rp 3,399,375,572	DAU, DAK
J u m l a h			Rp 5,474,841,172	

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 mengalami perubahan sesuai hasil monitoring dan evaluasi Tim verifikator Kemenpan RB RI pada tanggal 22 Juli 2022. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ini melaksanakan 5 (lima) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja. Adapun Ringkasan Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.5

Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnyakunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	24,150
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1.32
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	22.01
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	2
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Karya Budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	66.50
NO	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Rp 610,444,000	DAU, DAK Non Fisik
2	Program Pemasaran Pariwisata		Rp 355,443,800	DAU, DAK Non Fisik
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rp 720,888,000	DAU, DAK Non Fisik
4	Program Pengembangan Kebudayaan		Rp 158,689,400	DAU
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya		Rp 230,000,000	DAU
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Rp 3,399,369,715	DAU
	J u m l a h		Rp 5,474,834,915	

Selanjutnya Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang kedua mengalami perubahan sesuai perubahan anggaran Dinas Pariwisata dan kebudayaan tanggal 21 Oktober 2022. Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ini melaksanakan 5 (lima) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja. Adapun Ringkasan Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.6

Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnyakunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	24,150
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1.32
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	22.01
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	2
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Karya Budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	66.50
NO	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Rp 610,444,000	DAU, DAK Non Fisik
2	Program Pemasaran Pariwisata		Rp 367,718,800	DAU, DAK Non Fisik
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rp 708,613,000	DAU, DAK Non Fisik
4	Program Pengembangan Kebudayaan		Rp 228,689,200	DAU
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya		Rp 230,000,000	DAU
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Rp 3,558,423,609	DAU
	J u m l a h		Rp 5,703,888,609	

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

[Date]

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2022 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target – target kinerja yang diperjanjikan tahun 2022. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, mengacu pada Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sikka, Peraturan Bupati Sikka Nomor 5 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 6 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka.

Dalam bab ini juga akan disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2022 sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sikka. Pencapaian masing–masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB

Untuk mencapai tujuan Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB, ditetapkan sasaran dengan pencapaian sebagai berikut :

Sasaran 1. Meningkatnya kunjungan wisatawan, dengan indikator **Jumlah kunjungan wisatawan.**

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :
 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran 2.

Meningkatnya lama tinggal wisatawan, dengan indikator **Rata-rata lama tinggal wisatawan.**

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

2. Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
- Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Sasaran 3.

Meningkatnya belanja wisatawan, dengan indikator **Jumlah belanja wisatawan**.

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Selanjutnya pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Analisis Pencapaian Indikator Capaian Kinerja Sasaran 1, 2 dan 3

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SAT	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	Jml kontribusi akomodasi dan makan minum terhadap PDRB $\times 100\%$ Jml PDRB	%	0,77%	0,62%*	80,51
Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Jmlh capaian kinerja <u>kunjungan wisata se-Kab</u> $\times 100\%$ Jmlh kunjungan wisata yg direncanakan se-Kab $\frac{36.041}{24.150} \times 100\%$	Org	24.150	36.041	149,23
Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Jumlah lama tinggal (per wisatawan) / jumlah wisatawan = $\frac{\sum fiXi}{\sum fi}$ Ket : Xi : lama menginap (hari) fi : banyaknya tamu (org)	Hari	1,32	1,82	137,88
Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Rata2 lama tinggal x Jumlah kunjungan wisatawan x rata2 belanja wisatawan $1,82 \times 36.041 \times 1.151$	M Rp	22,1	75,5	341,63

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator ini pada Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB dengan target Tahun 2022 yaitu 0,77%, mengalami penurunan realisasi menjadi 0,62%* (data sementara), capaian kinerja pada Tahun 2022 adalah 80,51%.
- Indikator jumlah kunjungan wisatawan dengan target Tahun 2022 adalah 24.150 orang dengan realisasi 36.041 orang, maka capaian kinerja Tahun

2022 sebesar 149,23%.

- c) Indikator rata-rata lama tinggal dengan target Tahun 2022 adalah 1,32 hari dengan realisasi 1,82 hari maka capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 137,88%.
- d) Indikator jumlah belanja wisatawan dengan target Tahun 2022 adalah 22,1 Milyar Rupiah dengan realisasi 75,5 Milyar Rupiah, maka capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 341,63%.

Sasaran 4.

Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan, dengan indikator (1) **Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya**; (2) **Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi**.

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

4. Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari kegiatan :

- 1) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :
 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Sasaran 5.

Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan, dengan indikator **Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu**.

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan kegiatan :

- 2) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan :
 - Pengembangan Cagar Budaya
 - Pemanfaatan Cagar Budaya

Selanjutnya pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator capaian kinerja sasaran 4 dan 5

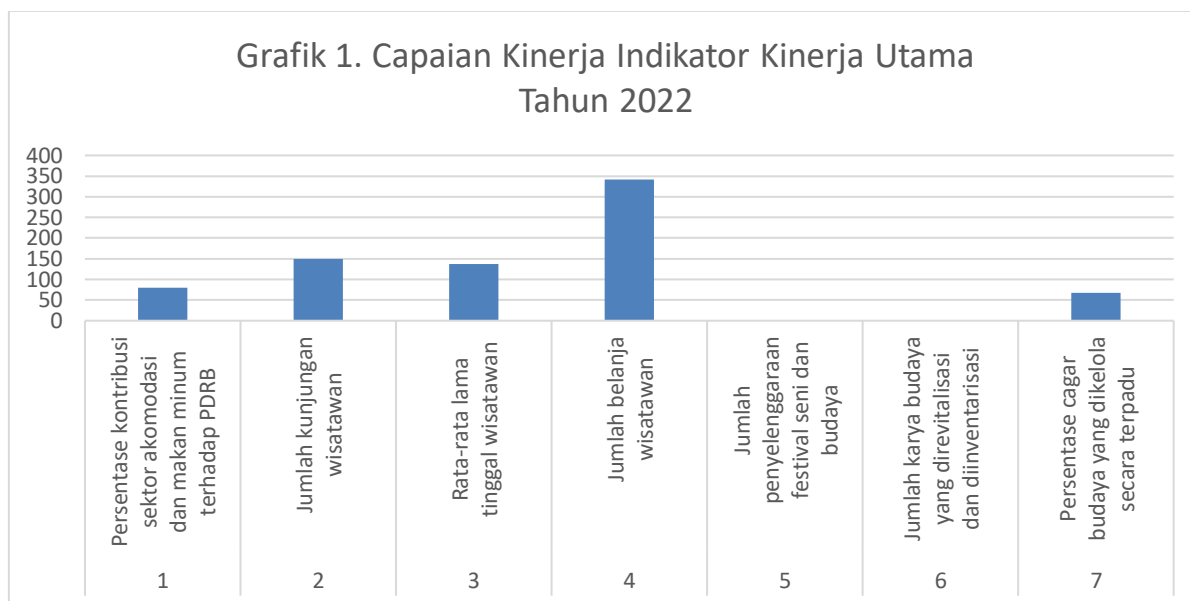
TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SAT	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	2	0	0
	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya budaya	1	0	0
Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan Total benda, situs & kawasan yang dimiliki daerah $\frac{20}{45} \times 100\%$	%	66,50	44,44	66,82

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator ini pada Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Indikator jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya dengan target Tahun 2022 yaitu 2 festival, tidak terealisasi pelaksanaan festival seni budaya karena keterbatasan anggaran. Capaian kinerja pada Tahun 2022 adalah 0%.
- b. Indikator jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi dengan target Tahun 2022 adalah 1 karya budaya, realisasi nihil, karena keterbatasan anggaran untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- c. Indikator persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu dengan target tahun 2022 sebesar 66,50%, realisasi hanya sebesar 44,44%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendataan benda situs cagar budaya di Kabupaten Sikka yang layak untuk dipelihara dan dikelola, namun keterbatasan dana sehingga pemeliharaan dan pengelolaan cagar budaya di

Kabupaten Sikka tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Secara keseluruhan analisis pencapaian Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan grafik tersebut di atas, sangatlah jelas bahwa capaian indikator kinerja utama yang paling tinggi persentasenya adalah Jumlah Belanja Wisatawan, menyusul Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan. Hal ini tentu berpengaruh juga pada Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB, dalam hal ini masih menggunakan data sementara di Tahun 2021 sebesar 0,62%, menunggu hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sikka.

Sedangkan Indikator Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya, dan Indikator Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi mengalami penurunan dan tidak dapat terlaksana kegiatan yang mendukung indikator tersebut karena keterbatasan anggaran. Begitu juga halnya dengan indikator Persentase Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu mengalami penurunan capaian kinerja karena keterbatasan anggaran dalam pemeliharaan situs berupa honorarium bagi Juru Pelihara Situs / Benda Cagar Budaya.

2. Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan Tahun 2021

Tabel 3.3
Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama
Tahun 2022 dan 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Realisasi Kinerja Tahun 2021	Pertumbuhan Pencapaian Realisasi Kinerja Tahun 2021 dan 2022
1	2	3	4	5	6
1	Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	%	0,62**	0,62	0
2	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	36.041	25.933	+138,97
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,82	1.49	+122,14
4	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rp	75,54	29,05	+260,03
5	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	0	1	0
6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	0	2	0
7	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Persen	44,44	69,23	-64,19

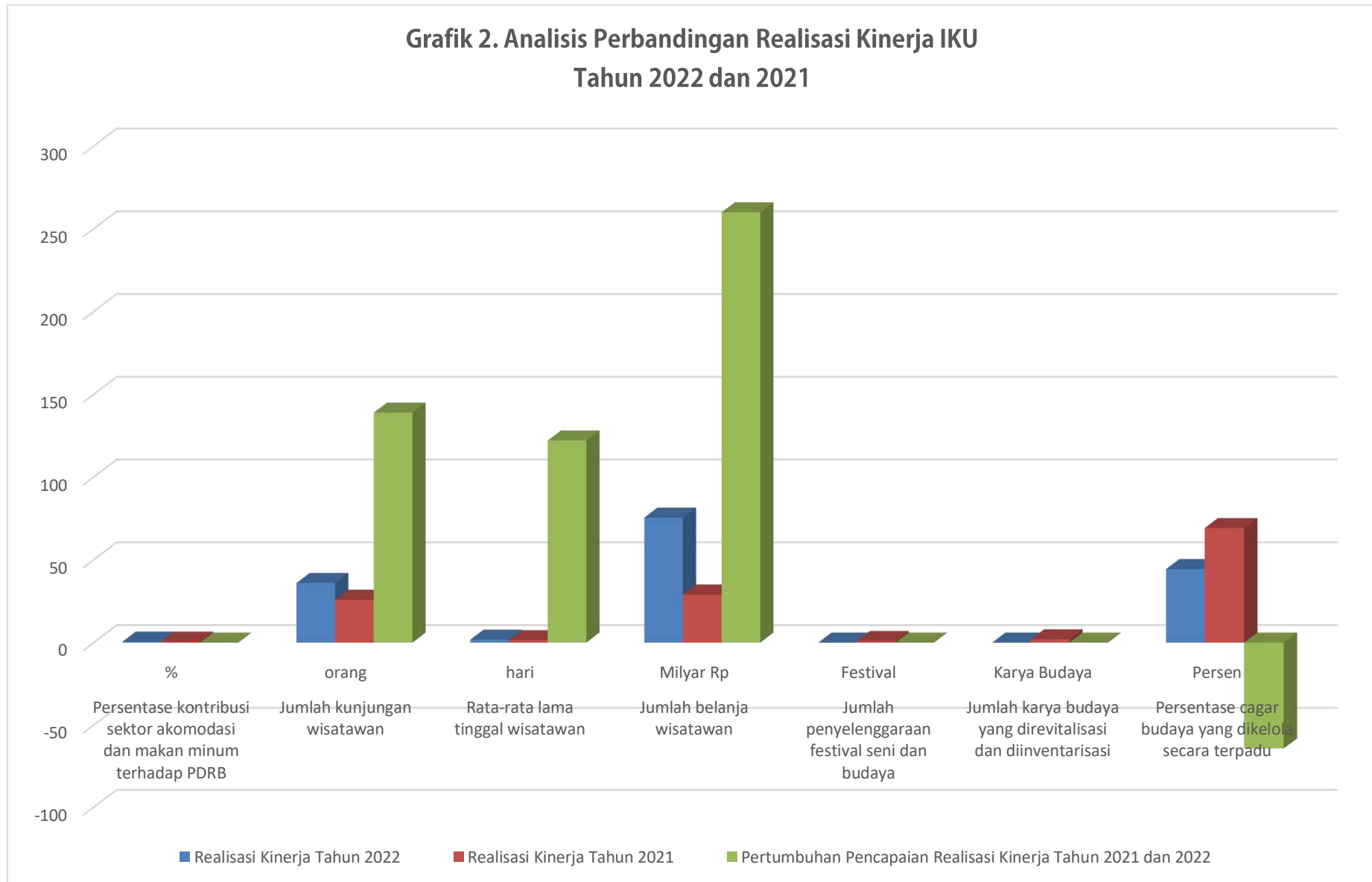
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

1. Indikator persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan realisasi capaian pada Tahun 2021 dan 2022 belum mengalami pertumbuhan atau masih tetap (mengggunakan data sementara).
2. Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, dengan realisasi capaian pada tahun 2021 adalah 25.933 orang, jika dibandingkan dengan tahun 2022 realisasi capaiannya adalah 36.041 orang, artinya mengalami peningkatan sebesar

138,97%. Hal ini menandakan bahwa sektor pariwisata mulai bertumbuh kembali setelah menurun atau berakhirnya pandemi covid-19, sehingga berdampak pula pada peningkatan arus perekonomian di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sikka.

3. Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan dengan realisasi capaian di Tahun 2021 adalah 1,49 hari, jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2022 adalah 1,82 hari maka mengalami peningkatan sebesar 122,14%. Kunjungan wisatawan meningkat, sarana dan prasarana pariwisata memadai, situasi daerah yang kondusif, bisa mempengaruhi lama tinggal wisatawan.
4. Indikator jumlah belanja wisatawan dengan realisasi capaian di Tahun 2021 sebesar 29,05 Milyar Rupiah, jika dibandingkan dengan realisasi capaian di Tahun 2022 sebesar 75,54 Milyar Rupiah, maka mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 260,03%. Perhitungan jumlah belanja wisatawan dilakukan berdasarkan rata-rata lama tinggal, jumlah wisatawan dan rata-rata belanja per wisatawan.
5. Indikator jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya, dengan realisasi capaian di Tahun 2021 sebanyak 1 festival yang diselenggarakan yaitu Pemilihan Putra Putri Tari Nasional, sedangkan di Tahun 2022 tidak terselenggaranya festival karena keterbatasan anggaran.
6. Indikator Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, dengan realisasi capaian di Tahun 2021 sebanyak 2 karya budaya, jika dibandingkan dengan realisasi di Tahun 2022 mengalami penurunan karena tidak ada karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, karena keterbatasan anggaran dalam hal pendataan, pembuatan narasi dan pencetakan buku atau dokumen.
7. Indikator Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu, dengan realisasi capaian di Tahun 2021 sebesar 69,23%, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022 sebesar 44,44%, maka mengalami penurunan sebesar 64,19% dalam hal pengelolaan dan pemeliharaan cagar budaya. Meningkatnya pendataan jumlah cagar budaya di Kabupaten Sikka, namun tidak didukung dengan anggaran untuk pemeliharaan dan pengelolaan cagar budaya sehingga masih banyak cagar budaya yang perlu mendapat perhatian untuk dilestarikan dan dikelola.

**Grafik 2. Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja IKU
Tahun 2022 dan 2021**



3. Analisis Perbandingan Akumulasi Pencapaian Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan Pencapaian Kinerja Terhadap Kondisi Akhir Periode Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka jika dibandingkan dengan pencapaian masing-masing sasaran jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat pada tabel berikut :

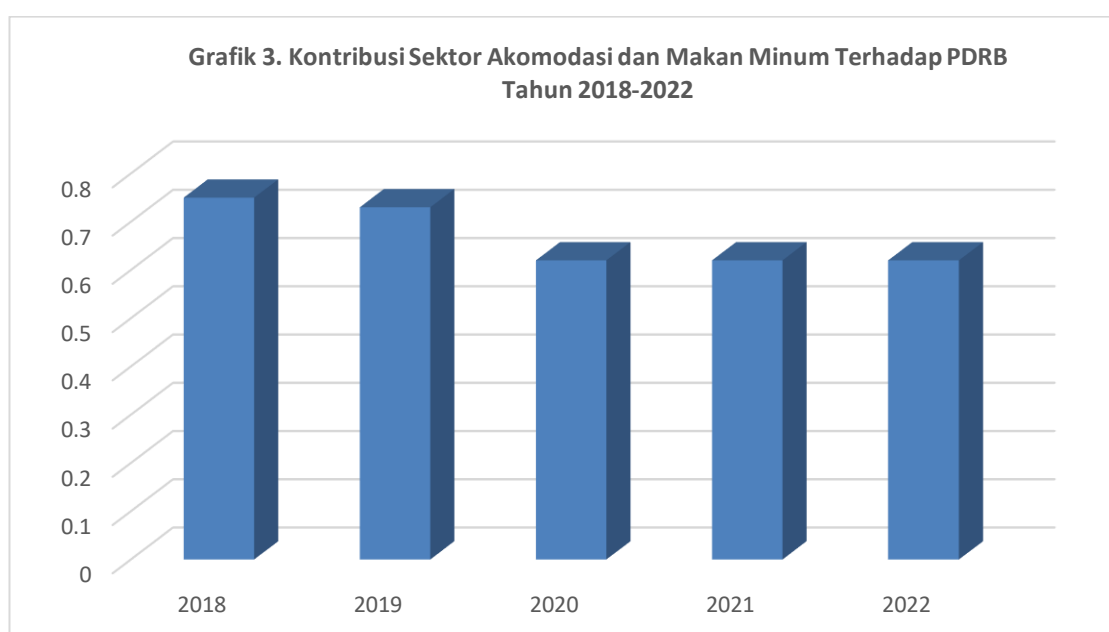
Tabel 3.4

Analisis perbandingan akumulasi pencapaian realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 terhadap target akhir periode Renstra Disparbud Kab. Sikka

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Akumulasi Pencapaian Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Periode Renstra	Persentase Capaian Kinerja Terhadap Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6
1	Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	%	0,62**	0,78	79,48
2	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	36.041	27.773	129,77
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,82	1.39	130,93
4	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rp	75,54	23,2	325,60
5	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	4	17	23,52
6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	3	6	50
7	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Persen	44,44	67,00	66,33

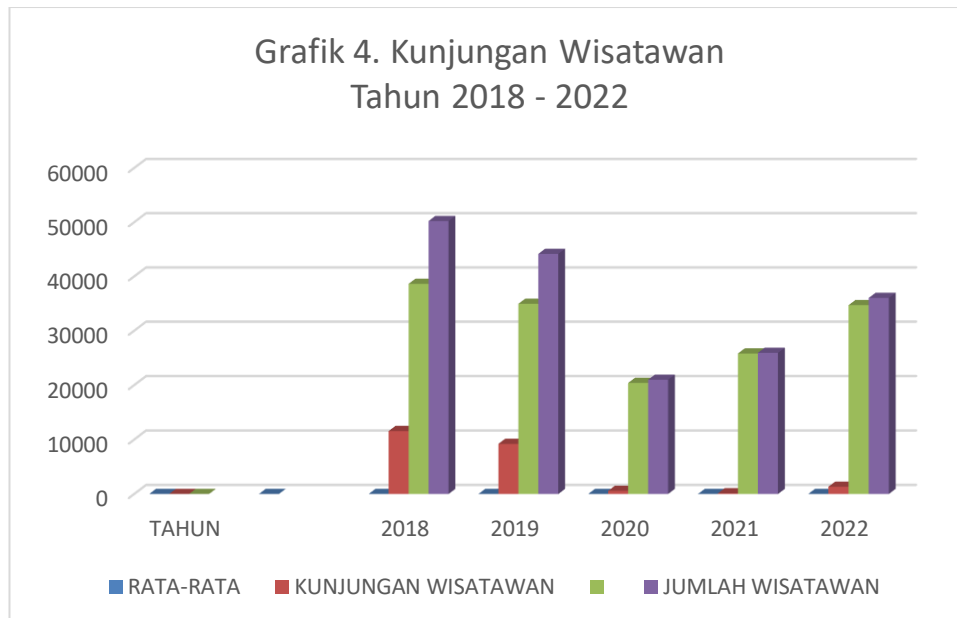
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan akumulasi pencapaian realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 terhadap target akhir periode Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan realisasi capaian Tahun 2022 sebesar 0,62%** (data sementara) dapat dikatakan belum mencapai target di akhir periode renstra sebesar 0,78%. Terealisasi 79,48% dan masih kurang 20,51% untuk mencapai target akhir periode renstra. Berikut grafik pertumbuhan persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB tahun 2018 – 2022.



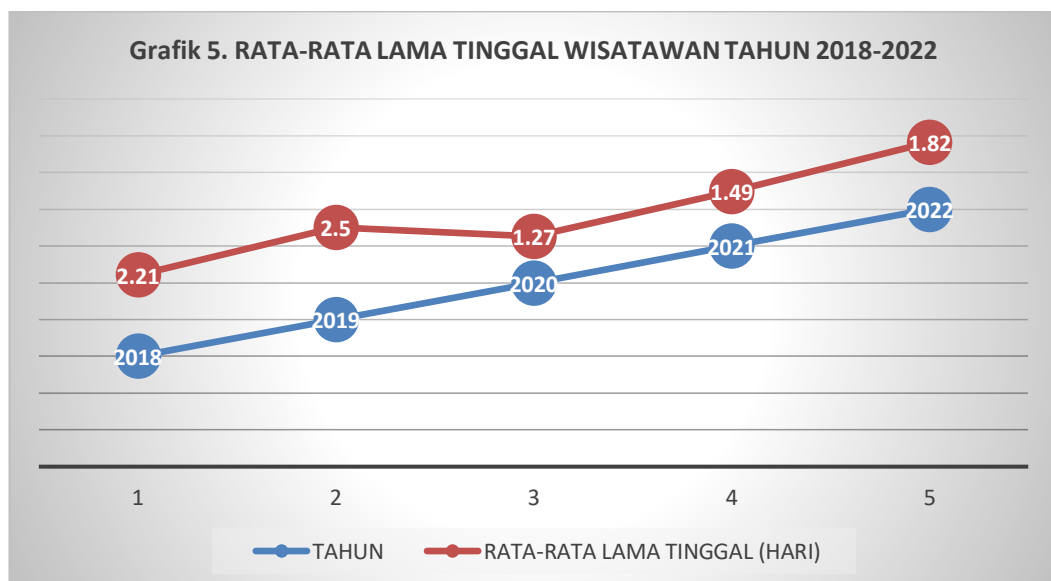
Sumber Data : Sikka dalam Angka, 2021

2. Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, dengan realisasi capaian pada tahun 2022 adalah 36.041 orang, artinya melampaui target akhir periode renstra sebanyak 23.773 orang, dengan telah mencapai target sebesar 129,77%. Hal ini menandakan bahwa sektor pariwisata mulai bertumbuh kembali setelah menurun atau berakhirnya pandemi covid-19, sehingga berdampak pula pada peningkatan arus perekonomian di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sikka. Sebagai perbandingan perkembangan kunjungan wisata di Kabupaten Sikka, dapat dilihat pada grafik berikut :



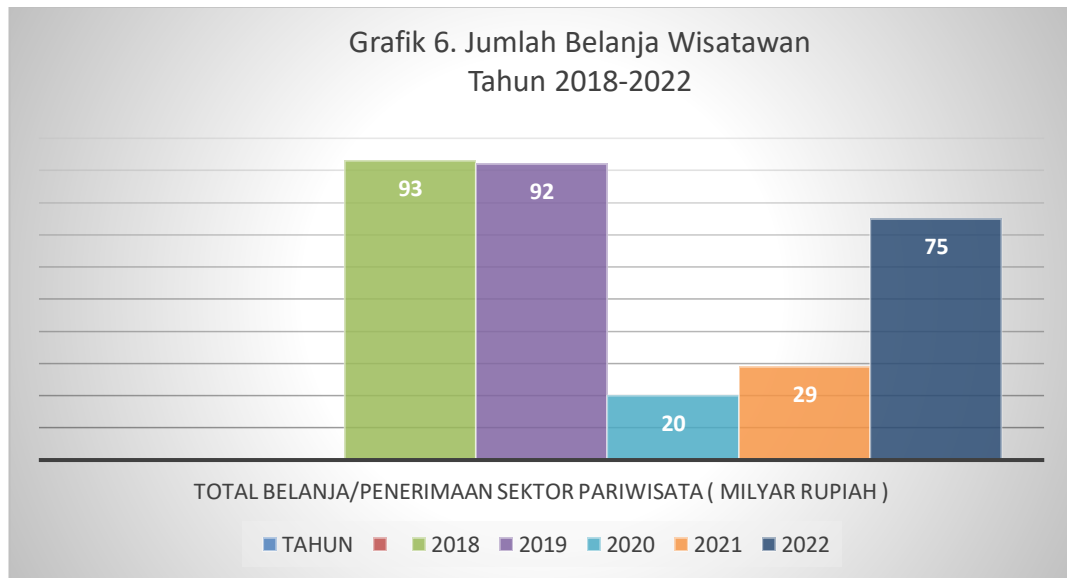
Sumber Data : Database Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

3. Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan dengan realisasi capaian di Tahun 2022 adalah 1,82 hari, sedangkan target akhir periode renstra sebanyak 1,39 hari, maka mengalami pelampauan target sebesar 130,93%. Kunjungan wisatawan meningkat, sarana dan prasarana pariwisata memadai, situasi daerah yang kondusif, bisa mempengaruhi lama tinggal wisatawan. Analisis perbandingan pertumbuhan rata-rata lama tinggal wisatawan kondisi 5 (lima) tahun terakhir dapat digambarkan pula dalam grafik berikut :



Sumber Data : Database Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

4. Indikator jumlah belanja wisatawan dengan realisasi capaian di Tahun 2022 sebesar 75,54 Milyar Rupiah, sedangkan target akhir periode renstra sebesar 23,2 Milyar Rupiah maka mengalami pelampauan target yang signifikan sebesar 325,60%. Perkembangan jumlah belanja wisatawan 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Sumber Data : Database Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2022

5. Indikator jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya, dengan realisasi capaian sampai dengan Tahun 2022 sebanyak 4 (empat) festival, yaitu Festival Seni Budaya Sikka, Festival Seni Budaya Flores Lembata, Festival Seni Pertunjukan Tingkat Provinsi NTT, dan Pemilihan Putra Putri Tari Nasional. Sedangkan target di akhir periode renstra sebanyak 17 (tujuh belas) festival. Indikator ini baru mencapai 23,52% dari target di akhir periode renstra.
6. Indikator Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, dengan realisasi capaian sampai dengan Tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) karya budaya, yaitu Pencetakan Buku Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD), Pencetakan Buku Pengetahuan Tradisional dan Buku Permainan Rakyat, sedangkan target di akhir periode renstra sebanyak 6 (enam) karya budaya. Artinya capaian kinerja terhadap kondisi akhir periode renstra baru mencapai 50%.
7. Indikator Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu, dengan realisasi capaian di Tahun 2022 sebesar 44,44%, sedangkan target di akhir periode renstra sebesar 67%, dengan demikian untuk indikator ini tingkat

capaian kinerja terhadap kondisi akhir renstra mencapai 66,33%. Masih kurang 33,67% untuk mencapai target akhir periode renstra. Adanya peningkatan pendataan jumlah cagar budaya di Kabupaten Sikka, namun tidak didukung oleh anggaran untuk pemeliharaan dan pengelolaan cagar budaya sehingga masih banyak cagar budaya yang perlu mendapat perhatian untuk dilestarikan dan dikelola.

4. Analisis Perbandingan Pencapaian Kinerja Antara Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Tabel. 3.5

Analisis perbandingan pencapaian target dan realisasi kinerja
Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2022		Perbandingan Capaian Kinerja Antara Realisasi dan Target (%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	%	0,77	0,62**	80,51
2	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	24.150	36.041	149,23
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1.32	1.82	137,88
4	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	22,1	75,5	341,63
5	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	2	0	0
6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	1	0	0
7	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	66,50	44,44	66,82

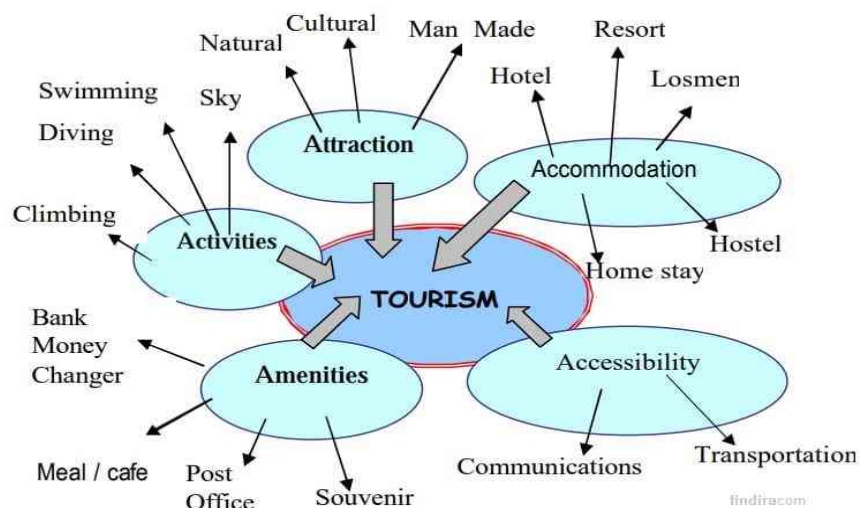
Berdasarkan capaian kinerja tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang melampaui target, yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan, Rata-rata lama tinggal wisatawan, dan Jumlah belanja wisatawan. Sedangkan Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya, Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi tidak dapat dilaksanakan program dan kegiatan

karena keterbatasan anggaran, begitu pula halnya dengan indikator Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu tidak mencapai target. Meningkatnya pendataan benda situs cagar budaya di Kabupaten Sikka yang layak untuk dipelihara dan dikelola, namun keterbatasan dana sehingga tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai target adalah Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB (data sementara).

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang dilakukan

- 1) Indikator persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan realisasi capaian Tahun 2022 sebesar 0,62%** (data sementara) dari target 0,77%. dapat dikatakan belum mencapai target di Tahun 2022, karena dunia pariwisata di Kabupaten Sikka baru bangkit kembali, masih butuh proses untuk menjadi lebih baik dan maju. Semua bidang usaha turut berkontribusi untuk memajukan sektor pariwisata yang tentunya tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan sektor lain, seperti pertanian, kelautan, transportasi, perdagangan, industry, perbankan dan lain-lain. Solusi yang dilakukan adalah peningkatan kerjasama antara lembaga dan stakeholder lainnya dalam peningkatan kepariwisataan yang mencakup 5A yaitu Amenities, Accessibility, Accomodation, Attractions, Activities.

Gambar 3.1. Unsur 5A dalam pariwisata



- 2) Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, dengan realisasi capaian pada tahun 2022 adalah 36.041 orang dari target 24.150 orang, artinya kunjungan wisatawan meningkat. Faktor keberhasilan ini didukung oleh :
- Situasi yang mulai kondusif yaitu berakhirnya pandemi covid-19
 - Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana di destinasi wisata.
 - Meningkatnya promosi dan pemasaran pariwisata melalui media cetak kerjasama dengan majalah Fortuna dan media elektronik seperti Website Jelajah Maumere, Media Sosial (Youtube, Facebook, Instagram dan Tiktok)

Tabel 3.6.

Data Promosi dan Pemasaran Pariwisata melalui Media Elektronik

No	Nama Platform	Jumlah Subscribe / Pengikut
1	Youtube : Disparbud Sikka	1.081
2	Facebook : Disparbud Sikka	3.236
3	Instagram : Disparbud Sikka	273
4	Website / Jelajah Maumere	239

Sumber Data : Disparbud Sikka, 2022

Selain faktor keberhasilan, adapun kendala yang dihadapi adalah :

- Belum adanya regulasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata serta kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas OPD teknis dalam pengembangan infrastruktur kawasan pariwisata dan infrastruktur pendukungnya guna menunjang percepatan aksesibilitas pada kawasan yang telah ada, dan juga belum optimalnya dukungan masyarakat di destinasi wisata

Solusi yang dilakukan adalah :

- Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata

- 3) Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan, dengan realisasi capaian Tahun 2022 adalah 1,82 hari dari target 1,32 hari. Meningkatnya kunjungan wisatawan berpengaruh pula pada peningkatan rata-rata lama tinggal.

Faktor keberhasilan ini juga karena sarana prasarana pariwisata yang memadai walaupun belum optimal. Butuh keterlibatan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas 5A, yaitu atraksi, amenitas, akomodasi, aksesibilitas dan aktivitas di destinasi wisata.

Solusi yang dilakukan adalah :

- Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata

4) Indikator Jumlah Belanja Wisatawan, dengan realisasi capaian Tahun 2022 adalah 75,5 Milyar Rupiah dari target 22,1 Milyar Rupiah. Faktor keberhasilan ini didukung oleh :

- Meningkatnya kunjungan wisatawan
- Meningkatnya kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan-pelatihan pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan dukungan dana APBN / DAK Non Fisik Pelayanan Kepariwisata.
- Meningkatnya produktifitas usaha ekonomi kreatif dalam pembuatan souvenir dan cenderamata bagi wisatawan.

Selain faktor keberhasilan, adapun kendala yang dihadapi adalah :

- Belum optimalnya penciptaan iklim yang kondusif pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, serta Komunitas kreatif belum memiliki legalitas dan AD/ART
- Masih kurangnya jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.

Solusi yang dilakukan adalah :

- Koordinasi dengan Kakanwil Kemenkumham NTT mengenai pengurusan legalitas usaha melalui AHU Online (AHU = Administrasi Hukum Umum)
- Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif, melalui berbagai pelatihan, workshop dan event baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

5) Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya, dengan target di Tahun 2022 adalah 2 (dua) festival, namun tidak dapat direalisasikan capaian indikator tersebut karena keterbatasan dana. Solusi yang dilakukan adalah

pengembangan kerjasama dengan pemerintah pusat khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam program *Indonesiana*, namun harus ada sharing dana pula dari Pemerintah Kabupaten Sikka untuk mendukung kegiatan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan adalah :

- Pengembangan ruang publik bagi para seniman untuk berekspresi;
- Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam upaya pemajuan kebudayaan;

6) Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, dengan target 1 (satu) karya budaya di Tahun 2022, namun tidak dapat terealisasi karena keterbatasan dana. Faktor kegagalan ini juga disebabkan oleh belum optimalnya pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kepariwisataan dan budaya. Solusi yang dilakukan adalah :

- Pelibatan para pihak (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) dalam penetapan kebijakan dan strategi prioritas pengembangan pariwisata dan budaya
- Peningkatan kemitraan dan kerjasama antara OPD yang melaksanakan program kegiatan terkait aspek kebudayaan;
- Melakukan pendataan secara baik terkait budayawan, sejarawan, komunitas budaya, seniman dan pelaku-pelaku budaya lainnya;
- Peningkatan dokumentasi dan inventarisasi berbagai objek kebudayaan di Kabupaten Sikka.

7) Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu, dengan target 66,50% di Tahun 2022, namun terealisasi sebesar 44,44%. Meningkatnya pendataan benda situs cagar budaya di Kabupaten Sikka yang layak untuk dipelihara dan dikelola, namun keterbatasan dana sehingga tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Rincian kebutuhan untuk mencapai indikator ini adalah pembayaran honor Juru Pelihara Situs Budaya yang sudah terdata sebanyak 45 (empat puluh lima) Benda Cagar Budaya, namun yang dipelihara dan dikelola sebanyak 20 (dua puluh) Benda Cagar Budaya, 14 (empat belas) BCB dibiayai Pemerintah Kabupaten Sikka dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, 5 (lima) BCB dibiayai oleh

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, dan 1 (satu) BCB dibiayai oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Bali. Berikut data Benda Cagar Budaya di Kabupaten Sikka.

DATA WARISAN BUDAYA BENDA (CAGAR BUDAYA)					
DI KABUPATEN SIKKA					
TAHUN 2022					
No	Nama Warisan Budaya	Juru Pelihara	Sumber Dana	Tahun	Keterangan Besar Honor
1	2	3	4	5	6
1	Yang Dibiayai Pem. Kab. Sikka				
	1. Regalia Kerajaan Sikka	- Fransiska Rosamunda da silva	APBD Kab. Sikka	- 2001 s/d 2015 2016 - Skrg	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	2. Gereja Tua St. Ignatius Loyola Sikka	- Edu Lukas - Gregorius Tamela	APBD Kab. Sikka	- 2001 s/d 2015 2016 - Skrg	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	3. Gereja Tua St. Maria Imakulata Lela Gereja Tua St. Perawan Maria Tak Bernoda Lela	- Agustinus Kaliktus	APBD Kab. Sikka	- 2008 s/d 2015 2016 - 2021	250.000 / BLN 500.000 / BLN
		Martin Romarno Guardini	APBD Kab. Sikka	2022	500.000 / BLN
	4. Wisung Fatima (1893) Santuarium Wisung Fatima Lela	- Julianus Suradisman	APBD Kab. Sikka	- 2008 s/d 2015 2016 - 2019	250.000 / BLN 500.000 / BLN
		- RD. Felix Rongeytu	APBD Kab. Sikka	2020 - 2022	500.000 / BLN
	5. Regalia Kerajaan Nita	- M. Yasinta Eba, SH	APBD Kab. Sikka	- 2008 s/d 2015 2016 - 2022	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	6. Museum Bikon Blewut	- Monika Kima - Thomas T. Nurak	APBD Kab. Sikka	- 2008 s/d 2015 2016 - 2022	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	7. Peralatan Misa Gereja Nele (Roh Kudus) (1921)	- Fransiskus ITI	APBD Kab. Sikka	- 2009 - 2015 2016 - 2022	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	8. Patung Kristus Raja (1873)	- Destrianus Yosep Logo	APBD Kab. Sikka	- 2009 - 2015 - 2016 - 2022	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	9. Kubur Batu Nua Bari	- Fransiskus Ngojo	APBD Kab. Sikka	2016 - 2022	500.000 / BLN
	10. Taman Ziara (Bunda Segala	Nobertus Noko Nobertus Noko	APBD Kab. Sikka APBD Kab. Sikka	2012 - 2015 2022	250.000 / BLN 500.000 / BLN
	11. Kamar Paus di Ritapiret (Okt 1989	RD. Dharsam Guru Patrik J.	APBD Kab. Sikka	2019	500,000 / BLN
	12. Gereja Tua Koting (1887)	Sr. Maria Delvia Rene, CSV	APBD Kab. Sikka	2021	500,000 / BLN
	13. Sumur Tua Baluk	Maria Adolorata	APBD Kab. Sikka	2022	500,000 / BLN
	14. Makam Raja Yoseph Nong Meak da Silva	Antonius Gregorius Moa Nong Meak da Silva	APBD Kab. Sikka	2022	500,000 / BLN

2	Yang dibiayai Pem. Prov.NTT					
	1. Gereja Tua Nita (St.Mikhael 1889)	- Elisabeth G.K.Lein	- Disbudpar Prop NTT - Dinas P dan K Prov.NTT - Dinas Kebudayaan Prov.NTT	- 2001 s/d 2014 - 2016 2018	800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN	
		Maria Ludgardis Dua Sareng	- Dinas P dan K Prov.NTT	2019 s/d 2020 2021	800.000 / BLN 800.000 / BLN	
	2. Peralatan Misa Gereja Salip Suci Mauloo (1920) Kec. Paga	- Viktoria Febrianti Bele	- Disbudpar Prop NTT - Dinas P dan K Prov.NTT - Dinas Kebudayaan Prov.NTT - Dinas P dan K Prov.NTT	- 2001 s/d 2014 - 2016 2018 2019	800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN	
	3. Lepa Ria Kunu Mbengu	- Patrisius Dele	- Disbudpar Prop NTT - Dinas P dan K Prov.NTT - Dinas Kebudayaan Prov.NTT - Dinas P dan K Prov.NTT	- 2001 s/d 2014 - 2016 2018 2019 - 2022	800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN	
	4. Peralatan Misa Tua Gereja Imakulata Lekebai (1920) Kec. Mego	- Wilhelmus Wolo	- Disbudpar Prop NTT - Dinas P dan K Prov.NTT - Dinas Kebudayaan Prov.NTT - Dinas P dan K Prov.NTT	- 2001 s/d 2014 - 2016 2018 2019 - 2022	800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN 800.000 / BLN	
	5. Gereja Katerdal / St. Yoseph (1873)	- Antonius Lado	- Disbudpar Prop NTT - Dinas P dan K Prov.NTT	- 2011 -2014 - 2016	800.000 / BLN 800.000 / BLN	
		- Adeltrudis Bedo,A.Md	- Dinas Kebudayaan Prov.NTT	Juli - Desember 2017 - 2018	800.000 / BLN	
			- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT	2019 - 2022	800.000 / BLN	
3	Yang dibiayai Pem.Prov. Bali					
	1. Jong Dobo	- Sergius Moa	Balai Pelestarian Cagar Budaya Bali	2001 s/d 2010 2011 s/d 2022	750.000 / BLN 1000.000 / BLN	
4	Yang belum dibiayai					
	1. Makam Raja Sikka Don Thomas Ximenus Da Silva					
	2. Moko / Ds. Bao Batu					
	3. Kumbang Porselin / Kloanglagot					
	4. Lepo Kirek dan Benda Pusaka (Gading, Piring) di Hewokloang					
	5. Gereja Bola (St. Martinus) (1927)					
	6. Watu Krus (Pantai Bola)					
	7. Gereja Tua Lei (Bintang laut) Palue					
	8. Lonceng Tua Gereja Roh Kudud Nele					
	9. Patung Menino (Patung Kanank-kanak Yesus)					
	10. Meriam Kuno					
	11. Liang Nipon di Desa watuliwung					
	Hasil Penelitian Balai Arkeologi Bali pada Tahun 2018					
	1. Kapal Karam (Pantai Wodong - Wairterang)					
	2. Gua Alam (Ni.i Lian) di Desa Runut					
	3. Jembatan Patiahu					
	4. Jembatan Waigete					
	5. Jembatan Waiara					
	6. Nuba Mahe Nanga (Pesisir Wairterang)					
	7. Nuba Mahe Uran dara (Bukit Aimita - Desa Wairterang)					
	8. Mahe Jaga Wa (Desa Mahekelan)					
	9. Mahe Kelan, Mahe Urandara, Mahe Giliole (Desa Mahekelan)					
	10. Gua Jepang (Desa Wairterang)					
	11. Mata Wair Wairtopo (Desa wairterang)					
	12. Gua Ni'i Lian (Desa Runut)					
	13. Mata Air Wairleat (Desa Mahekelan)					
	14. Lepo Gete (Desa Sikka)					
JUMLAH : 45 WARISAN BUDAYA						

Sumber data : Bidang Kebudayaan, Disparbud Sikka, 2022

Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah rendahnya pelestarian nilai budaya, yang disebabkan oleh :

- Kurangnya pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelestarian nilai budaya adalah :

- Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

6. Analisis Pencapaian Akuntabilitas Keuangan yang mendukung pencapaian kinerja dari tiap-tiap Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Tabel 3.7

Program, anggaran dan realisasi pencapaian IKU
Indikator Sasaran 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSENTASE (%)
1	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	610,444,000	485,444,400	124,999,600	79.52
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	215,000,000	90,374,400	124,625,600	42.03
	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	215,000,000	90,374,400	124,625,600	42.03
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	395,444,000	395,070,000	374,000	99.91
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	267,944,000	267,869,000	75,000	99.97
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	117,500,000	117,226,000	274,000	99.77
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	10,000,000	9,975,000	25,000	99.75

- Jumlah efisiensi penggunaan sumber daya keuangan : Rp. 401.000,- atau sebesar 0,065% yaitu kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Rp. 27.000,- dan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Rp. 374.000,-
- Jumlah program yang mendukung indikator kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan sebanyak 1 (satu) program, 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 610.444.000,- realisasi sebesar

Rp. 485.444.400,- atau sebesar 79,52%. Yang belum terealisasi keuangannya adalah Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota sebesar Rp.124.598.600,- (realisasi keuangan di Tahun 2022 hanya sebesar 42,03% dengan rincian pekerjaan sebagai berikut :

- a) Belanja jasa perencanaan pengembangan kawasan Blidit, dengan nilai kontrak Rp. 97.999.000,- dan belum terbayar sebesar Rp. 68.599.300,-. Pembayaran dilaksanakan pada kegiatan lanjutan di Tahun 2023. Pekerjaan fisik 100%, namun belum dapat dibayarkan ke pihak ketiga yaitu PT. Indotec Tiga Putra, karena keterbatasan dana di Tahun 2022.
- b) Belanja jasa pembuatan Masterplan Kawasan Wisata Egon Andalan, dengan nilai kontrak Rp.79.999.000,- dan belum terbayar sebesar Rp.55.999.300,-. Pembayaran dilaksanakan pada kegiatan lanjutan di Tahun 2023. Pekerjaan fisik 100%, namun belum dapat dibayarkan ke pihak ketiga yaitu CV. Geoplan Konsul Utama, karena keterbatasan dana di Tahun 2022.

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata, realisasi fisik 100%, realisasi keuangan sebesar 99,97%, berupa kegiatan Pelatihan DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata, yaitu :

- ✓ Pelatihan Tata Kelola, Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata
Peserta pelatihan berjumlah 40 orang, terdiri dari :
 1. Unsur Sadar Wisata / penggerak pariwisata sebanyak 21 orang berasal dari Desa Wisata : Kojadoi, Umuta, Magepanda, Wairterang, Desa Egon, Darat Pante dan Lewomada.
 2. Unsur Pelaku Usaha Pariwisata sebanyak 19 orang dari kelompok kerajinan, wisata bawah laut, kuliner, dan guide.
- ✓ Pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengelolaan sampah di destinasi wisata
Peserta Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi, dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata berjumlah 40 (Empat

Puluh) orang yang berasal dari desa wisata, pelaku wisata dan penggerak pariwisata.

- Sub kegiatan Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota, realisasi fisik 100%, realisasi keuangan sebesar 99,77%, berupa kegiatan instalasi jaringan air bersih di Kajuwulu.
- Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, realisasi fisik 100%, dilakukan sebanyak 10 kali di destinasi-destinasi wisata di Kabupaten Sikka.

Tabel 3.8

Program, anggaran dan realisasi pencapaian IKU
Indikator Sasaran 2. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSENTASE (%)
1	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	367,718,800	366,995,800	723,000	99.80
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	367,718,800	366,995,800	723,000	99.80
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	200,500,000	200,078,000	422,000	99.79
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	62,220,200	61,920,200	300,000	99.52
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	104,998,600	104,997,600	1,000	100.00

- Jumlah efisiensi penggunaan sumber daya keuangan : Rp. 723.000,- atau sebesar 0,19%.
- Jumlah program yang mendukung indikator kinerja Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan sebanyak 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 367.718.800,- realisasi sebesar Rp. 366.995.800,- atau sebesar 99,80%. Realisasi fisik 100%, berupa :
 - a) Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri, dengan dukungan dana APBN yaitu DAK Non Fisik,

Dana Pelayanan Kepariwisata, berupa :

- ✓ Pembuatan sistem informasi kepariwisataan termasuk konten peta wisata sebanyak 1 paket
- ✓ Pembuatan konten promosi multimedia sebanyak 3 paket

b) Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri, berupa pengambilan data analisis kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Kabupaten Sikka dan database Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan hasil capaian 2 dokumen berupa Buku Analisis Kunjungan Wisatawan Tahun 2022 dan Buku Database Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022.

c) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, bersama 2 mitra pariwisata (Majalah Fortuna dan pelaku pariwisata dlm lomba vlog objek wisata).

Program pemasaran pariwisata selain mendukung indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan, secara tidak langsung mendukung pula pencapaian indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, karena dengan peningkatan promosi dan pemasaran dapat pula menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Sikka dan lebih lama tinggal di Kabupaten Sikka.

Tabel 3.9

Program, anggaran dan realisasi pencapaian IKU
Indikator Sasaran 3. Jumlah Belanja Wisatawan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSENTASE (%)
1	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	708,613,000	704,467,700	4,145,300	99.42
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	708,613,000	704,467,700	4,145,300	99.42
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	133,972,000	129,901,700	4,070,300	96.96
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	574,641,000	574,566,000	75,000	99.99

- Jumlah efisiensi penggunaan sumber daya keuangan : Rp. 4.145.300,- atau sebesar 0,58%.
 - Jumlah program yang mendukung indikator kinerja Jumlah Belanja Wisatawan sebanyak 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 708.613.000,- realisasi sebesar Rp. 704.467.700,- atau sebesar 99,42%. Realisasi fisik 100%, berupa :
 - a) Pengembangan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan dukungan dana APBN yaitu DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan, berupa : Pelatihan Digitalisasi : Branding, Pemasaran & Penjualan pada Desa Wisata, peserta 40 orang.
 - b) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, dengan dukungan dana APBN yaitu DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan, berupa :
 - ✓ Pelatihan Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner, peserta sebanyak 40 orang
 - ✓ Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata, peserta sebanyak 40 orang
 - ✓ Pelatihan Pengelolaan Homestay, peserta sebanyak 40 orang.
- Sedangkan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum, adalah :
- ✓ Sosialisasi Perizinan Pariwisata Melalui Sistem OSS (Online Single Submission), sebanyak 70 orang pelaku pariwisata. "Sistem perizinan berbasis OSS sebetulnya memudahkan pengusaha. Namun perlu diantisipasi pemerintah daerah untuk melakukan monitoring dan pengawasan bahwa usaha itu benar ada (exist) atau tidak." Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah akan memudahkan bagi pemerintah untuk melakukan tracking dan mengorganisir usaha yang dimiliki baik perseorangan ataupun kelompok (PT).
 - ✓ Pembinaan dan Pengawasan Industri Pariwisata & Ekraf, 542 usaha.
 - ✓ Pembinaan Kelembagaan Pokdarwis yang dilaksanakan pada tanggal 3-21 Oktober 2022 di 10 desa, yaitu Desa Tebuk, Lewomada, Egon, Magepanda, Umuta, Ilinmedo, Nenbura, Gunung Sari, Ian Tena, Pemana.

Tabel 3.10
Program, anggaran dan realisasi pencapaian IKU
Indikator Sasaran 4.1. Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSENTASE (%)
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	228,689,200	106,351,600	122,337,600	46.50
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	228,689,200	106,351,600	122,337,600	46.50
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	228,689,200	106,351,600	122,337,600	46.50

- Jumlah efisiensi penggunaan sumber daya keuangan : Rp.2.231.600,- atau sebesar 0,97%.
- Jumlah program yang mendukung indikator kinerja sebanyak 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp.228.689.200,- realisasi sebesar Rp.106.351.600,- atau sebesar 46,50%. Realisasi fisik 100%, berupa :
 - ✓ Fasilitasi Kunjungan Tamu Daerah, dengan target 10 kali penjemputan tamu, realisasi 100% yaitu 10 kali.
 - ✓ Pengadaan Alat Musik Tradisional Gong Waning dan Musik Kampung, dengan target 9 paket, realisasi 9 paket.
 - ✓ Pengadaan Kostum Daerah, dengan target 6 paket, realisasi 6 paket.
 - ✓ Pengadaan Alat Tenun, dengan target 2 paket, realisasi 2 paket.

Pemerintah belum memenuhi kewajiban membayar ke pihak ketiga khususnya pengadaan barang dan jasa karena kondisi keuangan daerah yaitu Dana Pokok Pikiran / Reses Anggota DPRD Kabupaten Sikka atas Pekerjaan Pengadaan Alat Musik Tradisional Gong Waning dan Musik Kampung. Untuk bisa dibayarkan sisanya agar menjadi 100% pembayaran lunas kepada rekanan atau pihak penerima pekerjaan, maka dianggarkan kembali dalam DPA Tahun Anggaran 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka (Lanjutan kegiatan Tahun 2022), dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Paket	Nilai Kontrak	Luncuran ke Tahun 2023
1	Belanja Alat Musik Tradisional dan Kelengkapannya untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai SPK Nomor : 02/PPK.PARBUD/GONG.II/XI/2022 tanggal 15 November 2022	Rp. 55.125.000,-	Rp. 55.125.000,-
2	Belanja Alat Musik Tradisional dan Kelengkapannya untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai SPK Nomor : 02/PPK.PARBUD/GONG/XI/2022 tanggal 30 September 2022	Rp. 92.830.000,-	Rp. 64.981.000,-
Total			Rp. 120.106.000,-

Program, anggaran dan realisasi pencapaian IKU

Indikator Sasaran 4.2. Jumlah Karya Budaya yang Direvitalisasi dan Diinventarisasi

Pencapaian indikator ini tidak didukung dengan anggaran pada program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022.

Jumlah program yang mendukung indikator kinerja ini sebanyak 1 (satu) program, yaitu Program Pengembangan Kebudayaan, 1 (satu) kegiatan yaitu Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dan 1 (satu) sub kegiatan yaitu Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan namun tidak didukung dengan anggaran di Tahun 2022.

Tabel 3.11

Program, anggaran dan realisasi pencapaian IKU
Indikator Sasaran 5. Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSENTASE (%)
1	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	230,000,000	230,000,000	0	100.00
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	230,000,000	230,000,000	0	100.00
	Pengembangan Cagar Budaya	100,000,000	100,000,000	0	100.00
	Pemanfaatan Cagar Budaya	130,000,000	130,000,000	0	100.00

- Jumlah efisiensi penggunaan sumber daya keuangan : Rp.0,- atau sebesar 0%.
- Jumlah program yang mendukung indikator kinerja sebanyak 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp.230.000.000,- realisasi sebesar Rp.230.000.000,- atau sebesar 100%. Realisasi fisik 100%, berupa :

- ✓ Pengembangan Cagar Budaya, dengan target 2 unit, realisasi 100% yaitu 2 unit berupa Belanja Hibah Uang Pembangunan Rumah / Lepo Adat Suku Tukan dan Suku Mau di Desa Natarmage Kecamatan Waiblama (Pokok Pikiran / Reses DPRD Kabupaten Sikka);
- ✓ Pemanfaatan Cagar Budaya, dengan target 14 Jupel pengelola cagar budaya yaitu Honorarium Juru Pelihara Situs Cagar Budaya dan 1 dokumen data cagar budaya, realisasi 100%.

Selanjutnya secara ringkas Target dan Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022, yang mendukung capaian kinerja dinas, dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.12
 Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	458,689,200	336,351,600	122,337,600	73.33
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	228,689,200	106,351,600	122,337,600	46.50
1.1	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	228,689,200	106,351,600	122,337,600	46.50
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	228,689,200	106,351,600	122,337,600	46.50
2	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	230,000,000	230,000,000	0	100.00
2.1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	230,000,000	230,000,000	0	100.00
	Pengembangan Cagar Budaya	100,000,000	100,000,000	0	100.00
	Pemanfaatan Cagar Budaya	130,000,000	130,000,000	0	100.00
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	5,245,199,409	4,920,751,419	324,447,990	93.81
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3,558,423,609	3,363,843,519	194,580,090	94.53
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15,335,400	15,310,800	24,600	99.84
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15,335,400	15,310,800	24,600	99.84
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3,049,478,242	2,972,341,414	77,136,828	97.47
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,000,018,242	2,924,071,414	75,946,828	97.47
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	44,460,000	43,310,000	1,150,000	97.41
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	5,000,000	4,960,000	40,000	99.20
1.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	143,967,100	124,461,520	19,505,580	86.45
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2,499,300	2,499,300	0	100.00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12,499,800	12,456,900	42,900	99.66
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15,000,000	6,150,000	8,850,000	41.00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	15,000,000	8,994,780	6,005,220	59.97
	Fasilitas Kunjungan Tamu	2,000,000	0	2,000,000	0.00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	96,968,000	94,360,540	2,607,460	97.31
1.4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	240,609,242	184,408,450	56,200,792	76.64
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	300,000	0	300,000	0.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	70,536,497	27,289,385	43,247,112	38.69
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	169,772,745	157,119,065	12,653,680	92.55
1.5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	109,033,625	67,321,335	41,712,290	61.74
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	89,788,125	58,543,335	31,244,790	65.20
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7,250,000	5,260,000	1,990,000	72.55
	Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	7,497,500	2,595,500	4,902,000	34.62
	Pemeliharaan/Rehabilitas Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	4,498,000	922,500	3,575,500	20.51

2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	610,444,000	485,444,400	124,999,600	79.52
2.1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	215,000,000	90,374,400	124,625,600	42.03
	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	215,000,000	90,374,400	124,625,600	42.03
2.2	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	395,444,000	395,070,000	374,000	99.91
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	267,944,000	267,869,000	75,000	99.97
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	117,500,000	117,226,000	274,000	99.77
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	10,000,000	9,975,000	25,000	99.75
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	367,718,800	366,995,800	723,000	99.80
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	367,718,800	366,995,800	723,000	99.80
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	200,500,000	200,078,000	422,000	99.79
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	62,220,200	61,920,200	300,000	99.52
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	104,998,600	104,997,600	1,000	100.00
4	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	708,613,000	704,467,700	4,145,300	99.42
4.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	708,613,000	704,467,700	4,145,300	99.42
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	133,972,000	129,901,700	4,070,300	96.96
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	574,641,000	574,566,000	75,000	99.99
	JUMLAH	5,703,888,609	5,257,103,019	446,785,590	92.17

CAPAIAN KINERJA ANGGARAN TAHUN 2022

Secara ringkas, capaian kinerja anggaran Tahun 2022, adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan

Salah satu sumber PAD yang potensial di Kabupaten Sikka adalah Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah berupa sewa fasilitas yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Sewa fasilitas tersebut berupa Pemanfaatan Pusat Jajanan dan Cenderamata (PJC) / Sewa Loss, Sewa Sound System, dan Sewa Billboard. Untuk pemanfaatan PJC, pemungutan PAD dilakukan

berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 8 Tahun 2017 tanggal 15 Februari 2017 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar. Untuk Sewa Sound System pemungutan dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 12 Tahun 2011 tanggal 24 Desember 2011 tentang Struktur dan Besaran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, sedangkan untuk Sewa Billboard pemungutan PAD dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 50 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Nilai Sewa Reklame dan Nilai Perolehan Air Tanah.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 150.000.000,-. Realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 67.172.500,- atau mencapai 85,89% dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3.13.

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Bobot (%)
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	150.000.000,-	82.827.500,-	55,22
1	Retribusi Pelayanan Pelataran	11.000.000,-	1.064.000,-	9,67
2	Retribusi Kios	50.400.000,-	45.360.000,-	81,66
3	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	12.600.000,-	17.443.500,-	138,44
4	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	40.000.000,-	0	0
5	Retribusi Pemakaian Alat	16.040.000,-	18.960.000,-	118,20
6	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	19.960.000,-	0	0

Kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola pendapatan, adalah :

1. Belum semua jenis penerimaan daerah dapat dipungut karena belum adanya dasar hukum yang mengatur
2. Terbatasnya SDM pengelola penerimaan daerah dari sektor pariwisata

3. Belum semua potensi-potensi pariwisata dikembangkan untuk menjadi sumber penerimaan daerah baru

Sedangkan upaya yang dilakukan adalah :

1. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam menyusun regulasi perimaan daerah yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas SDM pengelola penerimaan sektor pariwisata dalam mengembangkan sumber-sumber penerimaan sektor pariwisata yang baru.

2. Belanja

Realisasi belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp.5.257.103.019,- atau mencapai 92,17% dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Belanja Operasi sebesar Rp. 4,482,281,383,- yang terdiri atas :
 - a) Belanja pegawai : Rp. 2.972.346.414,-
 - b) Belanja barang dan jasa : Rp. 2.190.479.605,-
- 2) Belanja Modal sebesar Rp. 94.277.000,-

Sedangkan realisasi fisik kegiatan mencapai 100%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022. Pembuatan LAKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2022.

Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sikka. LAKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2022 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

I. Kesimpulan

Keseluruhan indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja tahun 2022 telah mencapai hasil sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja

Capaian kinerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2022 sebesar 92,17% dengan 5 sasaran kinerja 6 indikator sasaran kinerja dan 6 program yang dilaksanakan. Adapun 5 (lima) sasaran capaian yaitu :

- 1) Meningkatnya kunjungan wisatawan
- 2) Meningkatnya lama tinggal wisatawan

- 3) Meningkatnya belanja wisatawan
- 4) Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan
- 5) Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Sedangkan 6 (enam) program yang mendukung capaian sasaran adalah :

1. Program Pengembangan Kebudayaan
2. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
5. Program Pemasaran Pariwisata
6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Mengacu pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018 -2023, dan hasil monitoring dan evaluasi dari Tim Evaluator dan Verifikasi Kemenpan RB RI, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang melampaui target, yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan, Rata-rata lama tinggal wisatawan, dan Jumlah belanja wisatawan. Sedangkan Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB (data sementara), Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya, Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, serta Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu tidak mencapai target sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pendanaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2022 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.5.703.888.609,- sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp.5.257.103.019,- atau sebesar 92,17%.

II. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja maka :

- Perlu adanya peningkatan dukungan alokasi anggaran guna meningkatkan kunjungan wisata, lama tinggal dan belanja wisatawan;
- Perlu adanya sinkronisasi dan koordinasi antar Perangkat Daerah terkait / stakeholder menyangkut pengembangan kawasan wisata agar suatu kawasan wisata memenuhi syarat yang komplit untuk siap dipromosikan sebagai upaya peningkatan arus kunjungan wisata.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan.